

ABSTRACT

Maria Monika Wahyu Utami. 2002. *EDGAR ALLAN POE'S VIEW ON WOMEN AS REFLECTED IN HIS TALES*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The study of Edgar Allan Poe was chosen because of his fame as an "unusual" writer. Most of his works deal with mystery and death, and are always wrapped with a dark, dull, and horrifying atmosphere. In this study, however, I prefer having a study on Poe's another side as reflected in his view on women through his five tales, namely, "Morella", "Berenice", "Eleonora", "Ligeia", and "The Fall of the House of Usher".

There are three problems stated in this study: (1) How does Poe portray the female characters in these five tales? (2) How does the American's view on women influence Poe's portrayal of women in these tales? (3) How does Poe's own life influence his portrayal of women in these tales?

To carry out this study, I conducted a library research. The sources were obtained from the tales itself, criticism on Poe's work, Poe's biography, and other sources on the history of American women in the 19th century, in particular, how American society in the 19th century viewed women. The approaches used were Biographical and Sociocultural-Historical Approaches. Thus, I did not only consider Poe's life, but I also considered his society's view on women in my study. The reason is that the way a person views life is prominently influenced by his individual life and his surrounding in which he engages with.

As the result, I could conclude that Edgar Allan Poe agrees with a progressive view on women that they deserve to study at high level education and be intelligent as men. This portrayal, in fact, was inspired by Poe's experience in which he got along well with some literary ladies, namely, Lydia H. Sigourney and Sarah Josepha Hale. They were some of his friends whom Poe respected as they were intelligent and productive writers and editors. However, Poe also considers that women must still be in line with American's view at that time, which describes women as physically beautiful, obedient, passive, silent, and devoted. It is then the portrayal of Poe's ideal woman that though women are able to study at high-level education and be intelligent, even more intelligent than their spouses, they must not forget their womanliness. By doing so, their spouses will respect them, and the equality between men and women is achieved.

ABSTRAK

Maria Monika Wahyu Utami. 2002. *EDGAR ALLAN POE'S VIEW ON WOMEN AS REFLECTED IN HIS TALES*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi tentang Edgar Allan Poe dipilih karena selama ini Edgar Allan Poe dikenal secara umum sebagai seorang penulis yang "berbeda" diantara penulis lainnya. Dia terkenal sebagai seorang penulis yang "liar dan misterius". Sebutan ini terkait erat dengan tema-tema dalam ceritanya, yang selalu diliputi oleh kegelapan, kehampaan, kengerian dan kematian. Akan tetapi, dalam studi ini penulis akan memfokuskan diri pada sisi lain Edgar Allan Poe yang terlihat dari pandangannya tentang perempuan dalam lima ceritanya yang berjudul: "Morella", "Berenice", "Eleonora", "Ligeia", dan "The Fall of the House of Usher".

Ada tiga permasalahan dalam studi ini, yaitu: (1) Bagaimana Poe menggambarkan karakter perempuan dalam kelima ceritanya ini? (2) Bagaimana pandangan masyarakat Amerika di abad ke-19 tentang perempuan berpengaruh terhadap penggambaran Poe tentang perempuan dalam ceritanya? (3) Bagaimana kehidupan pribadi Poe berpengaruh terhadap penggambarannya tentang perempuan dalam ceritanya?

Penulis menggunakan penelitian pustaka untuk melaksanakan studi ini. Sumber-sumber yang dipakai antara lain: kelima cerita yang telah disebutkan di atas, berbagai kritik atas karya Poe, biografi Poe, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan sejarah perempuan Amerika di abad ke-19, terutama tentang pandangan masyarakat Amerika abad ke-19 mengenai perempuan. Pendekatan yang dipakai adalah Pendekatan Biografi dan Sosiokultural-Historis. Dengan demikian, penulis tidak hanya mempertimbangkan biografi Poe sebagai sumber utama dalam studi ini, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana pandangan masyarakatnya tentang perempuan. Alasannya yaitu bahwa pandangan seseorang mengenai hidup dan segala permasalahannya terutama dipengaruhi oleh kehidupan pribadinya dan masyarakat di mana dia terlibat.

Sebagai hasilnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa Poe setuju dengan ide yang progresif bahwa perempuan pun berhak untuk mengenyam pendidikan tinggi, setara dengan laki-laki. Gambaran tentang perempuan yang berpendidikan ini dia dapatkan dari persahabatannya dengan beberapa penulis dan editor perempuan seperti Lydia H. Sigourney dan Sarah Josepha Hale. Poe sangat menghargai kedua perempuan ini karena mereka adalah penulis dan editor yang pintar dan produktif. Namun Poe juga berpandangan bahwa sebagai perempuan, mereka tetap harus cantik secara fisik, patuh, pasif, pendiam, setia, dan penuh cinta, sesuai dengan pandangan konservatif masyarakat Amerika saat itu. Dengan kata lain, walaupun perempuan berpendidikan tinggi, bahkan melebihi laki-laki, mereka tidak bisa melupakan begitu saja sisi-sisi keperempuanan mereka. Dengan demikian perempuan akan lebih dihargai oleh pasangan mereka masing-masing, dan disitulah kemitrasejajaran tercipta.